

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media sosial terhadap aktivitas dakwah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Para Da'I didesa Hutapungkut Tonga Kec. Kotanopan memiliki keragaman strategi dalam menyampaikan pesan – pesan dakwah menggunakan media sosial, pendakwah juga menggunakan kata – kata yang santun, menggunakan bahasa yang sederhana yang mudah dimengerti, Materi tidak terlalu panjang, menanggapi pertanyaan audiens.
2. Adapun konten dakwah yang dibahas oleh para Da'I dalam media sosial tidak terlepas dari kerangka dasar yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Pertama konten tentang aqidah ini dianggap sebagai topik pembahasan, agar masyarakat terhindar dari hal – hal yang bertentangan dengan kebenaran. kedua, konten syariah adapun isi penyampaian dakwah berkaitan dengan syariah yang dipublikasikan melalui media sosial. Ketiga, para Da'I menganggap konten akhlak merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dibahas, karena didalamnya mengandung tata cara menjalani kehidupan bermasyarakat atau sering disebut *hablum minallah* dan *hablum minannas* yaitu hubungan dengan allah dan hubungan dengan sesama manusia.
3. Selanjutnya hambatan – hambatan yang sering dialami oleh para Da'I saat menyampaikan dakwah di media sosial yaitu:
  - a. Para penonton tidak langsung percaya apa yang disampaikan oleh para pendakwah.
  - b. Sering terjadi gangguan jaringan internet, kadang – kadang ada gangguan dari telkom sendiri atau kadang – kadang gangguan dari pihak PLN sehingga matinya internet. Kadang - kadang habis kuota internet juga.

- c. Seringnya terjadi perbedaan antar mazhab, karena adanya kalangan tertentu yang tidak menerima mazhab lain.

## **B. SARAN**

1. Diharapkan para Da'I didesa Hutapungkut tonga agar lebih meningkatkan kuantitas maupun kualitas dalam berdakwahnya menggunakan media sosial agar para penonton atau mad'unya tidak hanya sekedar mendapatkan ilmu pengetahuan seputar agama islam, tetapi juga dapat menginspirasi dan juga lebih menarik perhatian sehingga dapat menghibur penonton.
2. Bagi masyarakat dengan adanya teknologi komunikasi yang semakin canggih, masyarakat diharapkan harus semakin cerdas dalam memanfaatkan media sosial ke hal yang positif. Sehingga masyarakat yang cerdas nantinya bisa mendapatkan manfaat yang banyak dari media sosial.
3. Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini dapat belajar memanfaatkan kecanggihan teknologi komunikasi seperti media sosial secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berger, v, peltier, j, sosial media and consumer engagement Jakarta : 2016.
- Daryanto, Media Pembelajaran, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2020.
- Hendra, Tomi. 2018. Profesionalisme Dakwah Dalam Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal At-Taghyir : Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa Volume 1 Nomor 1
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif.
- Lister, M., Dovey, J., Giddings., 2003-new Media : A critical introduction. Medison Ave.h
- Luik, j media sosial dan presentasi diri. In f, junaidi, komunikasi teoritas dan implikasi Yogyakarta: asosiasi pendidikan tinggi ilmu komunikasi : 2014.
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, Jakarta: Kencana, 2006
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nasrullah analisis media sosial perspektip komunikasi dan budaya , Bandung: simbiosis rekatama Media :2017.
- Nusa Puta, Santi Lisnawati, Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Samuel S. Lusi dan Ricky Arnold Nggili, Asyiknya Penelitian Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Andi, 2013.
- Sudarwan Denim, Menjadi Peneliti Kualitatif, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka cipta, 2010.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Thohirin, *Bahan Ajar Media Pembelajaran*, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah IAIN Suska, 2003.

Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta :2009

Wikipedia, profil kecamatan kotanopan, <http://id.m.org/wik>, di akses pada 1 juli 2023.

<https://www.kompasiana.com/nur0126/63d4c14d4addee0438409d42/problematika-komunikasi-dakwah-melalui-media-sosial> 19 agustus 2023

<https://www.kompasiana.com/iinkomalasari/61e6626c80a65a3521350764/penggunaan-media-sosial-dalam-berdakwah-melalui-komunikasi-islam> 19 Agustus 2023

<https://www.kompasiana.com/iinkomalasari/61e6626c80a65a3521350764/penggunaan-media-sosial-dalam-berdakwah-melalui-komunikasi-islam>

(<https://www.kompasiana.com/ditakharisma2092/6329e95d9566067560318162/hambatan-dalam-berdakwah-dan-cara-mengatasinya>).

<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5463/1/Septina%20Wulandari>. pdf  
Pada Rabu, 9 November 2022 pukul 16.02 Wib

[https://www.academia.edu/35118873/Perkembangan\\_Aktivitas\\_Dakwahsenin](https://www.academia.edu/35118873/Perkembangan_Aktivitas_Dakwahsenin) 19 desember 2022.